

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permainan sepak bola merupakan suatu permainan beregu yang memainkan bola dengan kaki dan dimainkan di lapangan yang luas dengan ukuran panjang 100-110 meter dan lebar 64-75 meter, bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola oleh lawan.

Permainan sepak bola merupakan permainan yang sangat populer di kalangan masyarakat. Termasuk di daerah Gorontalo, sudah menunjukkan kemajuan. Hal ini terlihat pada setiap kegiatan olahraga. Sepak bola sangat digemari masyarakat Gorontalo, tetapi belum bisa dibanggakan bagi SMA Negeri 2 Gorontalo, karena prestasi yang diperlihatkan sangat minim bila dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang berada di Kota Gorontalo.

SMA Negeri 2 Gorontalo sebenarnya memiliki atlet-atlet olahraga terutama sepak bola. Namun kenyataan menunjukkan bahwa sekolah ini masih belum bisa menyamai prestasi olahraga di sekolah-sekolah lain di kota Gorontalo. Hal ini terbukti dengan merosotnya prestasi sekolah tersebut pada LPI (Liga Pendidikan Indonesia) yang di pusatkan di kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Seorang pemain sepak bola tentunya harus memiliki keterampilan menggiring bola. Untuk meningkatkan kemampuan melakukan teknik

menggiring bola dibutuhkan latihan yang terprogram. Salah satunya latihan zig-zag. Latihan zig-zag dapat atlet dalam bergerak dengan lincah, dan cepat dari penyerangan lawan. Agar dapat melakukan semua itu dengan baik dan berhasil, seorang pemain bola hendaklah melakukannya dengan tekun dan serius.

Salah satu kesulitan yang dihadapi di SMA Negeri 2 Gorontalo adalah belum mempunyai program latihan yang diatur secara baik sehingga apa yang diharapkan terutama masalah prestasi olahraga sepak bola belum bisa di banggakan.

Bentuk latihan zig-zag merupakan salah satu bentuk latihan yang ditawarkan untuk dapat menambah pengetahuan tentang teknik dan praktek sepak bola. Hal ini dapat berpengaruh terhadap permainan sepak bola terutama pada teknik menggiring bola.

Agar dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola dengan baik maka model latihan sangat perlu dikembangkan. Latihan zig-zag merupakan cara yang paling tepat untuk mengembangkan kemampuan menggiring bola, karena latihan ini merupakan model latihan dengan menggunakan system pengelompokkan/tim kecil yaitu antara empat atau enam orang yang mempunyai kemampuan yang berbeda (Heterogen) dalam arti yang mampu mengajarkan kepada orang yang belum mampu, dalam hal ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi, rasa percaya diri dan mental individu untuk bekerja sama demi mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"PENGARUH LATIHAN ZIG-ZAG TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PADA PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA PUTRA SMA NEGERI 2 GORONTALO"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut: benarkah dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola dapat digunakan model latihan zig-zag? Apakah latihan zig-zag bisa mempengaruhi kemampuan menggiring bola? Seberapa besar pengaruh latihan zig-zag terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola siswa putra SMA Negeri 2 Gorontalo?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh latihan zig-zag terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola siswa putra SMA Negeri 2 Gorontalo?

1.4. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan zig-zag terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola siswa putra SMA Negeri 2 Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam latihan ini adalah:

A. Manfaat teoritis

- Bagi Siswa, yaitu sebagai bahan informasi dan pentingnya peran latihan zig-zag terhadap kemampuan menggiring bola serta meningkatkan prestasi olahraga khususnya cabang olahraga sepak bola.
- Bagi Guru, memberikan masukan kepada para Guru pelajaran penjaskes, kalangan pendidik olahraga, dalam hal penggunaan latihan zig-zag dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola.

B. Manfaat praktis

- Bagi Penulis, merupakan pengalaman dan motivasi dalam meningkatkan frekuensi kemampuan dalam menggiring bola melalui latihan zig-zag, serta yang berkaitan langsung dengan pembelajaran penjaskes khususnya dalam permainan sepak bola.